

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bagian bab ini, peneliti ingin memaparkan tentang paparan data dan temuan penelitian, yang mana paparan data secara teoritis telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian tentang paparan data dan temuan penelitian yang dilakukan peneliti akan dipadukan dengan temuan saat berada di lapangan, serta sejarah singkat penjelasan tentang Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah dengan penggunaan metode *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Profil Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah**

B. Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar merupakan pondok pesantren yang berlokasi di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang dirintis dan didirikan sejak Tahun 2019 oleh KH. M. Musleh Adnan, S.Ag dan Ny. Hj. Shafiyah, S.Ag di desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Pondok Pesantren ini membina santri dari jenjang SD sampai SLTA.<sup>1</sup>

C. Pesantren ini merupakan pesantren perpaduan antara pesantren salaf dengan pesantren khalaf, karena didalamnya mengkaji kitab-kitab kuning

---

<sup>1</sup> Profil Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Desa Plakpak Kec. Pegantenan Kab, Pamekasan Tahun 2023, <https://www.nahdhatuttalimiyah.ponpes.id/>, diakses pada tanggal 18 Maret 2023 pukul 16.15 WIB.

tetapi juga diajarkan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Bahasa Cina, namun pesantren ini lebih fokus terhadap menghafal Al-Qur'an. Untuk mengoptimalkan pengetahuan agama para santri dibekali Takhassus Tahfidz Al-Qur'an dan Pendidikan Diniyah dengan harapan para santri bisa menjadi pribadi muslim yang Berakhlaq Qur'ani.<sup>2</sup>

Pondok pesantren ini bukan hanya memberikan para santri pembelajaran aspek kognitif saja, akan tetapi psikomotorik dan afektif juga. Selain itu, para santri juga dibekali kemampuan untuk mengasah kecerdasan spiritual dan kekuatan mental. Para pengurus pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah memiliki komitmen agar para santri di dalam asrama dapat berinteraksi sosial secara baik dan benar saat berada di lingkungan pondok pesantren maupun di lingkungan masyarakat.

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah ini, antara lain:

a. VISI

*“Mencetak generasi Qur'ani yang Siap Hidup dan Siap Pakai (Anfa'uhum Linnas).”*

b. Misi

1. Melahirkan Para Santri yang Bertaqwa, Beradab dan Berilmu
2. Menebarkan Ajaran Islam Rahmatan Lil Alamin yang Berorientasi Ajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah An-Nahdhiyah
3. Membentuk Santri yang Siap Mengabdikan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> <https://www.nahdhatuttalimiyah.ponpes.id/>, diakses pada tanggal 18 Maret 2023 pada pukul 17.10 WIB.

<sup>3</sup> Buku Profil Pondok Pesantren Babus Salam Kel. Kangeran Tahun Ajaran 2021

Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah dikenal oleh masyarakat Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki program pendidikan agama Islam dan memupuk karakter para santri sejak dini secara baik agar dapat mandiri, berilmu dan berwawasan luas. Pengurus pondok pesantren dan para santri diharuskan untuk mengikuti kegiatan istighasah yang diadakan setiap 1 minggu sekali di Masjid pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah.

## **1. Program Kegiatan**

### **a. Istighasah**

Kegiatan Istighasah ini merupakan agenda rutin setiap minggu yang digelar oleh pengasuh dan para pengurus pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Kegiatan Istighasah ini sebagai sarana dalam pembinaan karakter para santri. Kegiatan ini wajib diikuti oleh para santri di lingkungan pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Adapun pelaksanaan kegiatannya diadakan di Masjid Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Harapan Pengasuh dan Pengurus pondok pesantren dengan diadakan istighasah para santri dapat mengembangkan nilai-nilai karakter pada dirinya untuk menjadi lebih baik, sekaligus keutamaannya yaitu dapat meningkatkan ketaqwaan dan keimanan para santri kepada Allah SWT.

### **b. Ekstrakurikuler**

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah yaitu kegiatan hafalan kitab Nahwu

Sorof, Sepak Bola, Bulu Tangkis, bahasa Al-Qur'an, Dakwah, dan lainnya.

## 2. Tabel Kepengurusan Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah

No	Nama	Jabatan
1	KH. M. Musleh Adnan, S.Ag	Pengasuh Ponpes
2	Miftahul Hasan	Pengurus Ponpes
3	Sofwan Az-Zamzani	Pengurus Ponpes
4	Ach. Malthuf Firdausi	Pengurus Ponpes
5	Abd. Madjid	Pengurus Ponpes
6	Moh. Sabiq Nidzam	Pengurus Ponpes
7	Moh. Muhyidin Jailani	Pengurus Ponpes
8	Royhan Fata	Pengurus Ponpes

Tabel. 1.1. Tabel Kepengurusan Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah

Berkaitan dengan hal yang tersebut di atas, maka peneliti melakukan langkah awal dalam penelitiannya yaitu dengan cara memberikan surat pengajuan ijin penelitian ke tempat penelitian yang telah dituju yaitu Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan. Kemudian, peneliti melakukan *interview* (wawancara) secara langsung dengan ketiga informan atau responden yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren dan Masyarakat berkaitan dengan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian nantinya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dilalui dengan beberapa kegiatan meliputi peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada responden (informan) dan kemudian peneliti melanjutkan dengan cara proses

sinkronisasi data. Dimana data yang diperoleh saat peneliti melakukan wawancara melalui kegiatan observasi lapangan secara langsung ke Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah yang berlokasi di Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Kecamatan Pamekasan. Hal ini dilakukan, agar peneliti dapat memperkuat hasil dari wawancara (*interview*). Setelah melalui beberapa tahapan seperti wawancara dan observasi, maka kemudian peneliti melakukan kegiatan berupa bukti dokumentasi dan paparan data saat berada di lokasi penelitian yang nantinya diperlukan dalam mendukung penelitiannya. Semua hal tersebut peneliti lakukan sebagai perwujudan bahwa Manifestasi Interaksi Sosial bagi Perkembangan *Self Esteem* pada Santri di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan memiliki peranan penting bagi perkembangan santri di Pondok Pesantren.

Berikut ini merupakan hasil *interview* (wawancara) yang sudah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut ini :

**1. Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 02 November 2023 di lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih

akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (KH. M. Musleh Adnan, S.Ag) selaku Pengasuh Pondok Pesantren berkaitan dengan *fokus penelitian pertama* pada pertanyaan *poin pertama* beliau mengemukakan bahwa :

“Dalam perencanaan Internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, saya melibatkan seluruh pengurus pondok pesantren agar kegiatan yang biasanya hanya diikuti oleh para santri setelah sholat shubuh, kegiatan tersebut juga bisa diikuti oleh masyarakat di sekitar pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan, adanya saran dari beberapa masyarakat yang datang ke saya secara langsung dan menyampaikan agar kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat.”<sup>4</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Terkait dengan penyusunan perencanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil, tentu saja membutuhkan beberapa pertimbangan secara tepat agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Salah satu pertimbangannya yaitu menambah personel keamanan yang bertugas untuk menjaga kendaraan masyarakat yang datang melaksanakan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.”<sup>5</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *poin ketiga* beliau menyampaikan bahwa :

“Tentu saja ada buku Rotib Syaikhona Kholil sebagai panduan Bersama untuk para santri dan masyarakat, agar memudahkan pemahaman dan pengertian tentang kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.

---

<sup>4</sup> Bapak M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

<sup>5</sup> Bapak M. Musleh Adnan, (02 November 2023)

Karena tanpa adanya buku panduan, justru akan menyulitkan mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>6</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Bapak KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Dalam perencanaan Internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalu kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, beliau melibatkan seluruh pengurus pondok pesantren agar kegiatan yang biasanya hanya diikuti oleh para santri setelah sholat shubuh, kegiatan tersebut juga bisa diikuti oleh masyarakat di sekitar pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan, adanya saran dari beberapa masyarakat yang datang ke beliau secara langsung dan menyampaikan agar kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat. Terkait dengan penyusunan perencanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil, tentu saja membutuhkan beberapa pertimbangan secara tepat agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Salah satu pertimbangannya yaitu menambah personel keamanan yang bertugas untuk menjaga kendaraan masyarakat yang datang melaksanakan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Tentu saja ada buku

---

<sup>6</sup> Bapak M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

Rotib Syaikhona Kholil sebagai panduan Bersama untuk para santri dan masyarakat, agar memudahkan pemahaman dan pengertian tentang kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Karena tanpa adanya buku panduan, justru akan menyulitkan mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Bapak Miftahul Hasan) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *point pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Awal mula dalam perencanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut, para pengurus pondok pesantren diundang oleh pengasuh pondok pesantren untuk berkumpul dan bermusyawarah membahas kegiatan tersebut. Menurut pengasuh, ada beberapa masyarakat yang mendatangi beliau menyampaikan usulan tentang kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat di sekitar pondok pesantren.”<sup>7</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Miftahul Hasan. Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *point kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Betul sekali, dalam penyusunan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil diperlukan beberapa pertimbangan. Salah satu diantara pertimbangan yang disepakati tentang penambahan personel keamanan untuk dapat menjaga kendaraan milik masyarakat yang mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.”<sup>8</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Miftahul Hasan. Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *point ketiga* beliau menyampaikan bahwa :

---

7 Miftahul Hasan, Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

8 Miftahul Hasan, *wawancara langsung* (02 November 2023)

“Tentu untuk mendukung kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut memerlukan buku panduan. Buku panduan tersebut oleh para pengurus digandakan atau dicopy untuk diperbanyak agar dapat dibaca oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>9</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Bapak Miftahul Hasan, peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Awal mula dalam perencanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut, para pengurus pondok pesantren diundang oleh pengasuh pondok pesantren untuk berkumpul dan bermusyawarah membahas kegiatan tersebut. Menurut pengasuh, ada beberapa masyarakat yang mendatangi beliau menyampaikan usulan tentang kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat di sekitar pondok pesantren. Betul sekali, dalam penyusunan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil diperlukan beberapa pertimbangan. Salah satu diantara pertimbangan yang disepakati tentang penambahan personel keamanan untuk dapat menjaga kendaraan milik masyarakat yang mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Tentu untuk mendukung kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut memerlukan buku panduan. Buku panduan tersebut oleh para pengurus digandakan atau dicopy untuk diperbanyak agar dapat dibaca oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut.*

---

9 Miftahul Hasan, Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Bapak Ust. Rasyid) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Tentu saja, dalam kegiatan Rotib Syaikhona Kholil, pengasuh dan pengurus melakukan perencanaan terlebih dahulu. Karena saya salah satu masyarakat yang mengusulkan kepada pengasuh pondok pesantren Bapak KH. M. Musleh Adnan agar kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat sekitar.”<sup>10</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Ust. Rasyid. selaku Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Saya bersyukur alhamdulillah karena pondok pesantren Nadhatut Ta’limiyah mengadakan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tidak hanya untuk para santri akan tetapi diperuntukkan juga bagi masyarakat. Masyarakat sekitar juga antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>11</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Bapak Ust. Rasyid. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Tentu saja, dalam kegiatan Rotib Syaikhona Kholil, pengasuh dan pengurus melakukan perencanaan terlebih dahulu. Karena beliau salah satu masyarakat yang mengusulkan kepada pengasuh pondok pesantren

---

10 Rasyid, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

11 Rasyid, *wawancara langsung* (02 November 2023)

Bapak KH. M. Musleh Adnan agar kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Beliau bersyukur alhamdulillah karena pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah mengadakan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tidak hanya untuk para santri akan tetapi diperuntukkan juga bagi masyarakat. Masyarakat sekitar juga antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Kusyairi) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Awal mulanya kegiatan tersebut hanya diikuti oleh para santri di lingkungan pondok pesantren, alhamdulillah berkat usulan dari masyarakat kepada pak kiai Musleh, kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat. Info yang saya dengar memang melalui proses perencanaan terlebih dahulu, karena pak kiai Musleh akan merembukkan hal tersebut kepada para pengurus.”<sup>12</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Kusyairi. selaku Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Dengan adanya kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini saya merasa senang dan antusias. Karena saya selalu mengikuti kegiatan tersebut setelah selesai sholat shubuh di Masjid pondok pesantren. Masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut semakin bertambah.”<sup>13</sup>

---

12 Kusyairi, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

13 Kusyairi, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Kusyairi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Awal mulanya kegiatan tersebut hanya diikuti oleh para santri di lingkungan pondok pesantren, alhamdulillah berkat usulan dari masyarakat kepada pak kiai Musleh, kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat. Info yang beliau dengar memang melalui proses perencanaan terlebih dahulu, karena pak kiai Musleh akan merembuhkan hal tersebut kepada para pengurus. Dengan adanya kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini saya merasa senang dan antusias. Karena saya selalu mengikuti kegiatan tersebut setelah selesai sholat shubuh di Masjid pondok pesantren. Masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut semakin bertambah.

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Pada proses kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yang diikuti oleh para santri dan masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren terlihat sangat khusuk dan khidmat dalam pembacaannya, hal tersebut terdapat kesesuaian dengan

yang diungkapkan oleh pengasuh, pengurus dan masyarakat. Tahapan yang dilakukan oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren sudah benar dan berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 08 November 2023. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di dalam masjid pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Namun, masih terdapat masyarakat ketika mengikuti kegiatan tersebut malah tertidur sambil duduk, adapula yang Ketika selesai sholat shubuh langsung pulang.<sup>15</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu tidak diijinkan untuk mengambil foto saat pengasuh, pengurus dan masyarakat pondok pesantren melaksanakan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren, dan masyarakat sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran skripsi ini.<sup>16</sup>

Temuan Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Gambaran konformitas pada santri baru Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, antara lain :

- a. Dalam perencanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalu kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. melibatkan

---

14 Observasi, (07 November 2023 Jam 08.30 WIB di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah)

15 Observasi, (08 November 2023 Jam 09.15 WIB di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah)

16 Dokumentasi, (Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah di 07 November 2023 Jam 10.40 WIB)

seluruh pengurus pondok pesantren agar kegiatan yang biasanya hanya diikuti oleh para santri setelah sholat shubuh, kegiatan tersebut juga bisa diikuti oleh masyarakat di sekitar pondok pesantren.

- b. Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil diadakan karena adanya saran dari beberapa masyarakat yang datang ke KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. secara langsung dan menyampaikan agar kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat.
- c. Penyusunan perencanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil, tentu saja membutuhkan beberapa pertimbangan secara tepat agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- d. Salah satu pertimbangannya dalam perencanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yaitu menambah personel keamanan yang bertugas untuk menjaga kendaraan masyarakat yang datang melaksanakan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.
- e. Terdapat buku Rotib Syaikhona Kholil sebagai panduan Bersama untuk para santri dan masyarakat, agar memudahkan pemahaman dan pengertian tentang kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Karena tanpa adanya buku panduan, justru akan menyulitkan mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## **2. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 02 November 2023 di lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (KH. M. Musleh Adnan, S.Ag) selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah berkaitan dengan *fokus penelitian kedua* pada pertanyaan *poin pertama* beliau mengemukakan bahwa :

“Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan semuanya. Hal tersebut terbukti semakin banyak masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini diadakan setiap selesai sholat shubuh di masjid pondok pesantren.”<sup>17</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada responden KH. M. Musleh Adnan, S.Ag Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau menyatakan bahwa:

“Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut yaitu ketika saya tidak ada di pondok pesantren karena adanya kegiatan di luar pulau Madura dan kendala pada

---

17 M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

saat musim hujan tiba. Saat saya berada di luar Madura, kegiatan tersebut ditiadakan dan masyarakat tidak bisa mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil seperti biasanya. Dan saat musim hujan, masyarakat yang mengikuti menjadi berkurang, terkadang hujan turun saat sebelum sholat shubuh dan selesai sholat shubuh. Hal itu yang menjadi hambatan masyarakat untuk tidak datang melakukan kegiatan tersebut.”<sup>18</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan semuanya. Hal tersebut terbukti semakin banyak masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini diadakan setiap selesai sholat shubuh di masjid pondok pesantren Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut yaitu ketika beliau tidak ada di pondok pesantren karena adanya kegiatan di luar pulau Madura dan kendala pada saat musim hujan tiba. Saat beliau berada di luar Madura, kegiatan tersebut ditiadakan dan masyarakat tidak bisa mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil seperti biasanya. Dan saat musim hujan, masyarakat yang mengikuti menjadi berkurang, terkadang hujan turun saat sebelum*

---

18 M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

sholat shubuh dan selesai sholat shubuh. Hal itu yang menjadi hambatan masyarakat untuk tidak datang melakukan kegiatan tersebut.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Bapak Miftahul Hasan) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah pada kegiatan Rotib Syaikhona Kholil berjalan sesuai harapan. Karena pada saat pelaksanaan terlihat antusias masyarakat khusuk selama kegiatan tersebut berlangsung. Masyarakat pun bertambah dalam mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.”<sup>19</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Miftahul Hasan. Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Menurut saya kendala dalam kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini hanya ada dua yaitu ketika musim penghujan tiba dan pengasuh pondok pesantren ada kegiatan di luar pulau Madura. Biasanya masyarakat tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut apabila dua hal tersebut terjadi.”<sup>20</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Bapak Miftahul Hasan. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Alhamdulillah pada kegiatan Rotib Syaikhona Kholil berjalan sesuai harapan. Karena pada saat pelaksanaan terlihat antusias masyarakat khusuk selama

---

19 Miftahul Hasan, Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

20 Miftahul Hasan, *wawancara langsung* (02 November 2023)

kegiatan tersebut berlangsung. Masyarakat pun bertambah dalam mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Menurut saya kendala dalam kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini hanya ada dua yaitu ketika musim penghujan tiba dan pengasuh pondok pesantren ada kegiatan di luar pulau Madura. Biasanya masyarakat tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut apabila dua hal tersebut terjadi

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Bapak Ust. Rasyid) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil menurut saya berjalan sebagaimana mestinya. Banyak masyarakat yang antusias dan khidmat dalam mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.”<sup>21</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Ust. Rasyid. selaku Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yaitu pada saat KH. M. Musleh Adnan tidak ada di pondok pesantren dan pada saat musim hujan beberapa masyarakat tidak datang untuk mengikut kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.”<sup>22</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Ust. Rasyid. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib

---

21 Rasyid, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

22 Rasyid, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil menurut saya berjalan sebagaimana mestinya. Banyak masyarakat yang antusias dan khidmat dalam mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yaitu pada saat KH. M. Musleh Adnan tidak ada di pondok pesantren dan pada saat musim hujan beberapa masyarakat tidak datang untuk mengikut kegiatan Rotib Syaikhona Kholil.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Kusyairi) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *point pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah dalam kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yang diadakan di pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah berjalan dengan lancar. Hal tersebut terlihat ketika berada di dalam masjid pondok pesantren, masyarakat dengan khusuknya mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>23</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Kusyairi. selaku Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah terkait pertanyaan *point kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Kendala yang muncul pada kegiatan Rotib Syaikhona Kholil seperti halnya ketika musim hujan dan ketika kiai Musleh tidak ada di pondok pesantren. Hal tersebut yang menjadi kendala bagi masyarakat

---

23 Kusyairi, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

tidak dapat mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil sebagaimana mestinya.”<sup>24</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Kusyairi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Alhamdulillah dalam kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yang diadakan di pondok pesantren Nadhatut Ta’limiyah berjalan dengan lancar. Hal tersebut terlihat ketika berada di dalam masjid pondok pesantren, masyarakat dengan khusuknya mengikuti kegiatan tersebut. Kendala yang muncul pada kegiatan Rotib Syaikhona Kholil seperti halnya ketika musim hujan dan ketika kiai Musleh tidak ada di pondok pesantren. Hal tersebut yang menjadi kendala bagi masyarakat tidak dapat mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil sebagaimana mestinya.*

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan. Pada proses gambaran interaksi sosial pada santri baru Pondok Pesantren Nadhatut

---

24 Kusyairi, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan antara pengasuh, pengurus pondok pesantren, pernyataan masyarakat terdapat kesesuaian. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil berjalan lancar, khusuk dan khidmat diikuti oleh para santri dan masyarakat di sekitar pondok pesantren.<sup>25</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 08 November 2023. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yang diikuti oleh para santri dan masyarakat di dalam masjid Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Namun, pada saat kegiatan tersebut didapatkan informasi masih terdapat kendala-kendala.<sup>26</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu tidak diijinkan untuk mengambil foto saat pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholik dilaksanakan di dalam masjid pondok pesantren. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren, dan Santri sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran skripsi ini.<sup>27</sup>

Temuan Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, antara lain :

---

25 Observasi, (07 November 2023 Jam 08.30 WIB di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah)

26 Observasi, (08 November 2023 Jam 09.15 WIB di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah)

27 Dokumentasi, (Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah di 07 November 2023 Jam 10.40 WIB)

- a. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan semuanya. Hal tersebut terbukti semakin banyak masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut.
- b. Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini diadakan setiap selesai sholat shubuh di masjid pondok pesantren.
- c. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut yaitu :
  - 1) Ketika KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. tidak ada di pondok pesantren karena adanya kegiatan di luar pulau Madura, masyarakat tidak bisa mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil seperti biasanya.
  - 2) Kendala pada saat musim hujan tiba, masyarakat yang mengikuti menjadi berkurang. Hal itu yang menjadi hambatan masyarakat untuk tidak datang melakukan kegiatan tersebut.

### **3. Hasil hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 02 November 2023 di lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih

akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (KH. M. Musleh Adnan, S.Ag) selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah berkaitan dengan *fokus penelitian ketiga* pada pertanyaan *point pertama* beliau mengemukakan bahwa :

“Terkait dengan hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Alhamdulillah, menunjukkan hasil yang positif, menjadikan masyarakat yang lebih beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.”<sup>28</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada responden KH. M. Musleh Adnan, S.Ag Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah terkait pertanyaan *point kedua* beliau menyatakan bahwa:

“Masyarakat yang mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut terbukti dapat meningkatkan ibadah pada dirinya dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Masyarakat lebih terlihat senang dalam menjalani kehidupan hari dan lebih bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan di lingkungannya. Masyarakat dapat lebih mematuhi norma-norma yang berlaku dan bersikap lebih baik sehingga tercipta kehidupan harmonis, damai, seimbang, dan tenteram.”<sup>29</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah KH. M. Musleh Adnan, S.Ag. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, yaitu

---

28 M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah *wawancara langsung* (02 November 2023)

29 M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah *wawancara langsung* (02 November 2023)

Terkait dengan hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Alhamdulillah, menunjukkan hasil yang positif, menjadikan masyarakat yang lebih beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Masyarakat yang mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut terbukti dapat meningkatkan ibadah pada dirinya dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Masyarakat lebih terlihat senang dalam menjalani kehidupan hari dan lebih bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan di lingkungannya. Masyarakat dapat lebih mematuhi norma-norma yang berlaku dan bersikap lebih baik sehingga tercipta kehidupan harmonis, damai, seimbang, dan tenteram.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Bapak Miftahul Hasan) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah menunjukkan hasil yang memuaskan dan positif tentunya. Karena dengan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut, masyarakat lebih memahami pentingnya mendekatkan diri dan meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.”<sup>30</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Miftahul Hasan. Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Selaku pengurus pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah ini melihat adanya perubahan kepada masyarakat setelah mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Hal tersebut dapat dilihat, masyarakat yang

---

30 Miftahul Hasan, Pengurus Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

selalu mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil lebih sering melakukan sholat berjamaah. Lebih menghargai dan berperilaku lebih baik di lingkungan masyarakat.”<sup>31</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan pengurus pondok pesantren Bapak Miftahul Hasan. Peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, yaitu Alhamdulillah menunjukkan hasil yang memuaskan dan positif tentunya. Karena dengan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut, masyarakat lebih memahami pentingnya mendekatkan diri dan meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Selaku pengurus pondok pesantren Nadhatut Ta’limiyah ini melihat adanya perubahan kepada masyarakat setelah mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Hal tersebut dapat dilihat, masyarakat yang selalu mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil lebih sering melakukan sholat berjamaah. Lebih menghargai dan berperilaku lebih baik di lingkungan masyarakat.*

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Bapak Ust. Rasyid) pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah wa syukurillah dengan mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut saya menjadi merasa lebih bahagia dalam

---

31 Miftahul Hasan, *wawancara langsung* (02 November 2023)

menjalankan kehidupan ini. Tidak hanya itu saya bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.”<sup>32</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Ust. Rasyid. selaku Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut, saya lebih bisa bersikap dan berperilaku lebih baik kepada masyarakat sekitar. Saya lebih bisa meningkatkan silaturahmi dan saling membantu di masyarakat.”<sup>33</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Bapak Ust. Rasyid. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, yaitu Alhamdulillah wa syukurillah dengan mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut saya menjadi merasa lebih bahagia dalam menjalankan kehidupan ini. Tidak hanya itu saya bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut, saya lebih bisa bersikap dan berperilaku lebih baik kepada masyarakat sekitar. Saya lebih bisa meningkatkan silaturahmi dan saling membantu di masyarakat.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Kusyairi)

---

32 Rasyid, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

33 Rasyid, *wawancara langsung* (02 November 2023)

pada tanggal 02 November 2023, dengan pertanyaan *poin pertama*,

beliau menyatakan bahwa :

“Hasil dari mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil selama ini di pondok pesantren Nadhatut Ta’limiyah bagi saya alhamdulillah banyak perubahan yang signifikan dirasakan. Dalam menjalani kehidupan ini saya lebih merasakan kebahagiaan baik bersama keluarga dan masyarakat.”<sup>34</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Kusyairi. selaku Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut

Ta’limiyah terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Saya sebagai masyarakat jujur mengalami perubahan-perubahan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut. Pada awalnya saya jarang melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar dan berinteraksi dengan masyarakat, saat ini menjadi lebih dekat dengan masyarakat dan senang membantu dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat.”<sup>35</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah Bapak Kusyairi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, yaitu Hasil dari mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil selama ini di pondok pesantren Nadhatut Ta’limiyah bagi saya alhamdulillah banyak perubahan yang signifikan dirasakan. Dalam menjalani kehidupan ini saya lebih merasakan kebahagiaan baik bersama keluarga dan masyarakat. Saya sebagai masyarakat jujur mengalami perubahan-

---

34 Kusyairi, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

35 Kusyairi, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Nadhatut Ta’limiyah, *wawancara langsung* (02 November 2023)

perubahan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut. Pada awalnya saya jarang melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar dan berinteraksi dengan masyarakat, saat ini menjadi lebih dekat dengan masyarakat dan senang membantu dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat.

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Pada hasil yang ditunjukkan terbukti berhasil dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan bersama. Meskipun tingkat keberhasilan yang diperoleh antara masyarakat yang satu dengan yang lain berbeda-beda, ada yang menunjukkan peningkatan keimanan dan ketakwaan secara signifikan dan perubahan perilaku menjadi lebih baik di lingkungan masyarakat, ada pula yang masih memerlukan waktu dalam merubahnya.<sup>36</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 08 November 2023. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang hasil setelah Masyarakat mengikuti Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Namun, perubahan perilaku nilai-nilai religious yang ditunjukkan oleh masyarakat tidak sama antara

---

36 Observasi, (07 November 2023 Jam 08.45 WIB di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah)

masyarakat yang satu dengan yang lain, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang berbeda pada permasalahan yang dihadapi.<sup>37</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu tidak diijinkan untuk mengambil foto saat Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren dan Masyarakat melaksanakan Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan, Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren, dan Masyarakat sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran skripsi ini.<sup>38</sup>

Temuan Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah :

- a. Terkait dengan hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Alhamdulillah, menunjukkan hasil yang positif, menjadikan masyarakat yang lebih beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Masyarakat yang mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut terbukti dapat meningkatkan ibadah pada dirinya dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

---

37 Observasi, (08 November 2023 Jam 09.30 WIB di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah)

38 Dokumentasi, (Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah di 07 November 2023 Jam 10.50 WIB)

- c. Masyarakat lebih terlihat senang dalam menjalani kehidupan hari dan lebih bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan di lingkungannya
- d. Masyarakat dapat lebih mematuhi norma-norma yang berlaku dan bersikap lebih baik sehingga tercipta kehidupan harmonis, damai, seimbang, dan tenteram.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bagaimana Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan**

Pada suatu lembaga pendidikan dalam hal untuk mengetahui adanya sikap konformitas terhadap peserta didik baik siswa maupun santri memang sangatlah penting. Hal tersebut dilakukan agar perkembangan karakter, tingkah laku dan kemandiriannya dapat berkembang secara tepat dan baik tidak terpengaruh oleh lingkungan yang buruk. Lembaga pendidikan perlu melakukan langkah-langkah dalam mengatasi konformitas teman sebaya pada santri agar tidak melangkah lebih jauh lagi ke arah yang negatif.

Konformitas biasanya muncul terhadap diri remaja sejak berumur 13 tahun sampai dengan 17 tahun. Hal tersebut dapat diketahui dengan cara adanya perubahan perilaku untuk menyamakan dirinya dengan teman sebayanya baik dalam bertingkah laku, berkegiatan, bergaya dan berpakaian. Sebagian remaja memiliki anggapan bahwa apabila mereka berpenampilan dengan memakai aksesoris atau pakaian

yang sama dengan perilaku kelompoknya maka akan menimbulkan sikap percaya diri dan peluang untuk diterima oleh kelompoknya tersebut. Menurut John W. Santrock bahwa remaja cenderung menghindari penolakan dari teman sebaya dengan bersikap konformitas atau sama dengan teman sebayanya.<sup>39</sup>

Sebagai seorang remaja dituntut untuk memiliki beberapa kemampuan dalam menyesuaikan diri agar dapat menjalin hubungan sosial secara lebih luas. Salah satu penyesuaian diri tersebut yaitu memiliki kepercayaan diri yang teguh. Dalam kehidupan berkelompok teman sebaya merupakan posisi penting dalam perkembangan remaja, karena pengalaman-pengalaman dan sumber informasi yang penting biasanya didapatkan oleh remaja diluar kehidupan keluarganya.<sup>40</sup>

Sebagaimana diketahui, kondisi remaja biasanya lebih bergantung dengan norma-norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan lingkungan kelompoknya. Tuntutan untuk dapat diterima kelompoknya menjadi suatu kebutuhan yang menyebabkan remaja melakukan perubahan sesuai dengan perilaku anggota kelompoknya.<sup>41</sup>

Konformitas merupakan suatu sikap yang dialami seseorang dalam hal menyesuaikan diri dalam lingkungan kelompok atau masyarakat dikarenakan dirinya terdorong untuk mengikuti kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang sudah ada. Perilaku konformitas dapat dilihat

---

39 John W. Santrock. *Adolescence: Perkembangan Remaja*, (Jakarta : Erlangga, 2003), 222

40 John W. Santrock. *Adolescence: Perkembangan Remaja*, (Jakarta : Erlangga, 2003), 205.

41 David O. Sears, Jonathan L. Freedman, L. Anne Peplau, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 1991), 80.

dari perubahan keyakinan atau perilaku karena adanya tekanan dari kelompoknya baik yang dibayangkan ataupun yang nyata.<sup>42</sup>

Berdasarkan temuan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Perencanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan yaitu Dalam perencanaan Internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalu kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah, beliau melibatkan seluruh pengurus pondok pesantren agar kegiatan yang biasanya hanya diikuti oleh para santri setelah sholat shubuh, kegiatan tersebut juga bisa diikuti oleh masyarakat di sekitar pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan, adanya saran dari beberapa masyarakat yang datang ke beliau secara langsung dan menyampaikan agar kegiatan Rotib Syaikhona Kholil dapat diikuti oleh masyarakat. Terkait dengan penyusunan perencanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil, tentu saja membutuhkan beberapa pertimbangan secara tepat agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Salah satu pertimbangannya yaitu menambah personel keamanan yang bertugas untuk menjaga kendaraan masyarakat yang datang melaksanakan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Tentu saja ada buku Rotib Syaikhona Kholil sebagai panduan Bersama untuk para santri dan

---

42 John W. Santrock. *Adolescence: Perkembangan Remaja*, (Jakarta : Erlangga, 2003), 221.

masyarakat, agar memudahkan pemahaman dan pengertian tentang kegiatan Rotib Syaikhona Kholil. Karena tanpa adanya buku panduan, justru akan menyulitkan mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## **2. Bagaimana Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan**

Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil yang diadakan di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah merupakan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seseorang kepada Allah SWT. Nilai-nilai religius sendiri memiliki arti sebagai suatu bentuk kepatuhan seorang umat terhadap maha pencipta-Nya.<sup>43</sup>

Religius sendiri bukan hanya terkait pada kehidupan secara lahiriah manusia akan tetapi juga terkait dengan kehidupan manusia secara totalitas dalam integrasi hubungan dirinya dengan Tuhan. Nilai-nilai religius memiliki suatu tujuan untuk mendidik manusia ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntunan agama dan agar tetap mengingat Tuhan-Nya dimanapun dia berada.<sup>44</sup>

---

43 Bambang Subiyakto, Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, ISSN: 0215-837X (p); 2460-7606 (e), Vol. 17 (1), 2019, pp. 137-166 DOI: 10.18592/khazanah.v17i1.2885

44 Bambang Subiyakto, Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, ISSN: 0215-837X (p); 2460-7606 (e), Vol. 17 (1), 2019, pp. 137-166 DOI: 10.18592/khazanah.v17i1.2885

Menurut Martin dan Dowson bahwa interaksi sosial merupakan salah satu bentuk dukungan sosial, dimana untuk mencapai sesuatu yang diinginkan membutuhkan dukungan dari orang lain selain dirinya sendiri baik berasal dari motivasi sosialnya maupun lingkungannya.<sup>45</sup>

Selaras dengan pernyataan diatas, Broom dan Selznick bahwa interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dimana hal tersebut didasari pada kesadaran akan adanya orang lain dan proses untuk menyesuaikan respon disesuaikan dengan tindakan orang lain.<sup>46</sup>

Menurut W.A. Gerungan bahwa interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua atau lebih manusia, dimana kelakuan individu yang satu dapat memberikan pengaruh, memperbaiki, atau merubah perilaku individu lainnya atau sebaliknya.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil temuan terkait Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan, yaitu Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan Rotib Syaikhona Kholil alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan semuanya. Hal tersebut terbukti semakin banyak masyarakat yang

---

45 Martin, J.A & Dowson, M. 2009. *Interpersonal Relationships, Motivation, Engagement, and Achievement: Yields for Theory, Current Issues, and Educational Practice. Review of Educational Research* Spring 2009, Vol. 79, No. 1, pp. 327-365 DOI: 10.3102/0034654308325583

46 Sugiyono, Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. VII, No 2: 378-404. April 2016. ISSN: 1978-4767378 PERSPEKTIF PSIKOLOGI SOSIAL (Kajian Tentang Interaksi Sosial Santri Lama Dengan Santri Baru Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

47 W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2004), 62.

mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil ini diadakan setiap selesai sholat shubuh di masjid pondok pesantren Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut yaitu ketika beliau tidak ada di pondok pesantren karena adanya kegiatan di luar pulau Madura dan kendala pada saat musim hujan tiba. Saat beliau berada di luar Madura, kegiatan tersebut ditiadakan dan masyarakat tidak bisa mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil seperti biasanya. Dan saat musim hujan, masyarakat yang mengikuti menjadi berkurang, terkadang hujan turun saat sebelum sholat shubuh dan selesai sholat shubuh. Hal itu yang menjadi hambatan masyarakat untuk tidak datang melakukan kegiatan tersebut

**3. Bagaimana hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan**

Pada lembaga pendidikan seperti pondok pesantren untuk mengetahui analisis implikasi konformitas dalam interaksi sosial pada santri baru. Biasanya dilakukan dengan berbagai cara, hal itu dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Baik dengan cara rumus tingkat keberhasilan maupun dilakukan secara manual dengan proses pencatatan masing-masing individunya.

Para pengurus pondok pesantren Nadhatut Ta'limiyah dalam analisis implikasi konformitas dalam interaksi sosial pada santri baru lebih melakukan cara manual dengan cara mencatat perkembangan

interaksi sosial para santri. Catatan-catatan tersebut dapat dilaporkan kepada orang tua santri agar juga mengetahui proses perkembangan anaknya selama berada di pondok pesantren. Sebagaimana seorang remaja, santri dalam periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa melibatkan perubahan secara kognitif, sosio-emosional, dan biologis untuk mempersiapkan dirinya dalam memasuki masa depan dan kedewasaannya.<sup>48</sup>

Menurut Hurlock dalam Awaludin Mufti Efendi, remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebayanya sebagai suatu komunitas atau kelompok, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada minat, penampilan, sikap, pembicaraan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.<sup>49</sup>

Menurut Jumrah Jamil bahwa keberhasilan pelaksanaan kinerja seseorang atau organisasi selama periode tertentu dalam pelaksanaan tugasnya memiliki dapat dinilai dari berbagai kemungkinan seperti target atau sasaran, standar kinerja, atau kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.<sup>50</sup>

Kelompok teman sebaya atau komunitas apapun bentuknya yang diikuti oleh santri biasanya memiliki dua hal yang secara umum dimiliki oleh kelompok-kelompok lainnya, yaitu dapat berupa norma aturan yang diterapkan ke semua anggota dan peran yang menentukan posisi tertentu

---

48 Effendi dan Ernawati, *Profil Organisasi Santri*, (.Jakarta: Fajar Gemilang, 2005)

49 Awaludin Mufti Efendi, *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konformitas Santri*, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 14, No. 1, Februari 2013: 1-8

50 Jumrah Jamil, *Etika Profesi Guru*, (Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka, 2022),

dalam suatu kelompok yang dibuat berdasarkan harapan maupun aturan-aturan.<sup>51</sup>

Berdasarkan temuan penelitian terkait Hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan yaitu Terkait dengan hasil dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius Masyarakat Melalui Kegiatan Rotib Syaikhona Kholil di Pondok Pesantren Nadhatut Ta'limiyah. Alhamdulillah, menunjukkan hasil yang positif, menjadikan masyarakat yang lebih beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Masyarakat yang mengikuti kegiatan Rotib Syaikhona Kholil tersebut terbukti dapat meningkatkan ibadah pada dirinya dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Masyarakat lebih terlihat senang dalam menjalani kehidupan hari dan lebih bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan di lingkungannya. Masyarakat dapat lebih mematuhi norma-norma yang berlaku dan bersikap lebih baik sehingga tercipta kehidupan harmonis, damai, seimbang, dan tenteram.

---

51 Awaludin Mufti Efendi, *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konformitas Santri*, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 14, No. 1, Februari 2013: 1-8